

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data diperoleh data sebagai berikut:
 - a. Banyak siswa pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran langsung (n_{PL}) ada 49 siswa dengan rata-rata selisih skor tes kemampuan berpikir divergen ($\overline{X_{PL}}$) yaitu 26,204 dan mempunyai simpangan baku (s_{PL}) sebesar 14,395, sedangkan banyak siswa pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (n_{PBM}) ada 52 siswa dengan rata-rata selisih skor tes kemampuan berpikir divergen ($\overline{X_{PBM}}$) yaitu 44,135 dan mempunyai simpangan baku (s_{PBM}) sebesar 18,044. Dan dengan uji lanjutan diperoleh rerata marginal pada kelas PL = $\overline{X_{PL}} = 26,204$ dan rerata marginal pada kelas PBM = $\overline{X_{PBM}} = 44,135$.
 - b. Banyak siswa yang mandiri belajar matematika (n_M) ada 57 siswa dengan rata-rata selisih skor tes kemampuan berpikir divergen pada siswa yang mandiri ($\overline{X_M}$) yaitu 37,175 dan mempunyai simpangan baku (s_M) sebesar 18,896, sedangkan banyak siswa yang tidak mandiri belajar matematika (n_{TM}) ada 44 siswa dengan rata-rata selisih skor tes kemampuan berpikir divergen pada siswa yang tidak mandiri ($\overline{X_{TM}}$) yaitu 33,182 dan mempunyai simpangan baku (s_{TM}) sebesar 18,216.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Ada perbedaan antara kemampuan berpikir divergen kelompok siswa yang diajar dengan PBM dan kemampuan berpikir divergen kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung. Dan dengan uji lanjutan disimpulkan bahwa kemampuan berpikir divergen kelompok siswa yang diajar dengan PBM lebih baik dibandingkan kemampuan berpikir divergen kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung.
 - b. Tidak ada perbedaan antara kemampuan berpikir divergen kelompok siswa yang mandiri dan kemampuan berpikir divergen kelompok siswa yang tidak mandiri dalam belajar matematika.
 - c. Tidak ada interaksi antar model pembelajaran yang digunakan pada kelompok siswa dengan kemandirian belajar yang sama atau antar kemandirian belajar pada kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran yang sama dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Tidak ada perbedaan antara kemampuan berpikir divergen siswa yang mandiri dalam belajar matematika dengan kemampuan berpikir divergen siswa yang tidak mandiri dalam belajar matematika pada pembelajaran berbasis masalah (PBM).
 - 2) Tidak ada perbedaan antara kemampuan berpikir divergen siswa yang mandiri dalam belajar matematika dengan kemampuan berpikir divergen siswa yang tidak mandiri dalam belajar

matematika pada pembelajaran langsung.

- 3) Kemampuan berpikir divergen kelompok siswa mandiri dalam belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) lebih baik dibandingkan kemampuan berpikir divergen kelompok siswa mandiri dalam belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.
- 4) Kemampuan berpikir divergen kelompok siswa tidak mandiri dalam belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) lebih baik dibandingkan kemampuan berpikir divergen kelompok siswa tidak mandiri dalam belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir divergen siswa.
2. Sebaiknya proses pembelajaran terutama pada pembelajaran berbasis masalah dilaksanakan sekitar tiga sampai empat kali pertemuan sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.

3. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir divergen siswa.
4. Memberi masukan bagi peneliti lain yang ingin meneruskan penelitian ini, untuk menentukan variabel bebas tidak hanya model pembelajaran dan kemandirian belajar saja, namun dapat juga yang lain seperti keaktifan siswa, kecerdasan majemuk, kemampuan awal siswa, atau faktor eksternal (les/bimbingan belajar yang diikuti siswa), dan lain-lain.
5. Penelitian ini merupakan penelitian awal, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berupa penelitian pengembangan supaya guru dapat mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis Masalah yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alfabeta, Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar* (Edisi Ketujuh Buku Dua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian* (Edisi ke-2). Surakarta: UNS Press.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono. 2004. *Pembelajaran Matematika*. Bandung: Sinar Baru.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Estina. 2011. *Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah*. PPPTK Matematika Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. dalam <http://p4tkmatematika.org/2011/10/peran-fungsi-tujuan-dan-karakteristik-matematika-sekolah/> (diakses tanggal 1 Juli 2015)
- Hargis, J. 2000 *The Self-Regulated Learner Advantage: Learning Science on the Internet. Electronic Journal of Science Education*. Vol.4 no.4. (<http://www.jhargis.co/>).
- Hidayati, Kana dan Endang Listyani. *Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa*. dalam <http://jan.ucc.nau.edu/~mezza/nur390/Mod4/reliability/lesson.html> (diakses tanggal 10 November 2014)
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Joyce, Bruce, dkk. 2009. *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- M. Ibrahim dan M. Nur. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Gramedia.
- Mudjiman, Haris. 2002. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- _____. 2008. *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning) Cetakan 2*. Surakarta: UNS Press.
- Paris, Scott G. dan Alison H. Paris. 2001. *Classroom Applications of Research on Self-Regulated Learning*. *Educational Psychologist*, 36(2), 89–101.
- Poedjiadi, Anna. 1999. *Pengantar Filsafat Ilmu bagi Pendidik*. Bandung: Penerbit Yayasan Cendrawasih.
- Rahajeng, Resty. 2010. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Investigasi Pada Pokok Bahasan Matriks Kelas Xii Sekolah Menengah Atas*. Skripsi pada FKIP Matematika Universitas Katolik Widya Mandala Madiun: Tidak Dipublikasikan.
- Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru (Edisi Kedua)*. Bandung: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Fransiskus Gatot Iman. 2010. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pembelajaran Kooperatif Bertipe Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Madiun*. UNS. Tesis. Dipublikasikan.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Schunk, Dale H. 2012. *Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2005. *Statistika Induktif (Edisi 5)*. Yogyakarta: BPFE.

- Sudiarta, I Gusti Putu. 2007. Pengembangan Keterampilan Berpikir Divergen Melalui Pemecahan Masalah Matematika-Sains Terpadu *Open-Ended* Argumentatif. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Sumarmo. 2004. *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Makalah disajikan pada Seminar Pendidikan Matematika di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 8 Juli 2004. Tidak diterbitkan
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Belajar.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.